



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 11 Desember 2012

Halaman: 2

### Anggarkan Santunan Kematian Rp 1,4 M

JOGJA- Hari pertama penyaluran santunan kematian bagi warga pemegang kartu menuju sehat-tera (KMS) di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja diwarnai masih banyaknya warga yang belum paham dengan aturan terkait masalah tersebut. Dampaknya ada beberapa persyaratan yang belum dilengkapi warga.

Salah satunya Toto Suyatno warga Pudjokusuman, Mergangsan. Pria berusia 44 tahun sedianya datang ke balai kota untuk mengurus santunan kematian ayahnya.

"Saya mengurus sejak April lalu. Kami masyarakat kecil bersyukur diberi keringanan," terang Toto kemarin.

Toto berharap dengan adanya perhatian dari pemkot meringankan beban bagi warga pemegang KMS. Ia sendiri sudah mengantre sejak pagi. Sebelumnya, pada Sabtu (8/12) sore, dia sudah mendapatkan pengarahan oleh pengurus RW soal adanya penyaluran tersebut.

Kendati terjadi antrean panjang penyaluran santunan kematian berjalan terib dan lancar. Petuga terus memberikan pelayanan hingga semua warga yang menerima santunan.

Kepala Dinsosnakertrans Kota Jogja Muhammad Sarjono menjelaskan saat loket dibuka sudah ada 60 orang pemilik KMS mengajukan santunan kematian. Ia memperkirakan pada hari kedua atau hari ini, Selasa (11/12) akan lebih banyak yang mengajukan bantuan santunan kematian. Pihaknya akan memberikan pelayanan sebaik-baiknya. Bagi warga yang belum paham soal mekanisme pencairan santunan kematian akan dibantu.

"Kami tidak mempersulit dan sudah berkordinasi dengan pengurus RW. Semua akan tetap kami layani" imbuh birokrat asal Gondang Klaten ini.

Dari total anggaran Rp 500 juta akan disalurkan bagi 833 orang. Setiap orang menerima santunan kematian sebesar Rp 600 ribu.

Menurut dia, jumlah tersebut diasumsikan sesuai perhitungan rata-rata per bulan anggota keluarga pemegang KMS yang meninggal mencapai 45 orang.

Dinsosnakertrans mencatat hingga Mei 2012 baru menerima 223 orang. Bagi warga yang sudah menerima santunan diminta memberitahukan warga lain yang berhak menerima.

"Sudah diundang perangkat RW, lurah dan camat. Warga juga bisa getoken tular dari mulut ke mulut," mantan Assek.da Pemerintahan ini.

Sedangkan untuk warga non-KMS hingga 2013 mendatang dipastikan belum dapat menerima santunan kematian. Selain masih terbentur Permendagri No 39/2012, pemkot juga tidak mengalokasikan dana dalam APBD 2013. Total santunan kematian 2013 sebesar Rp 1,44 miliar dan diperuntukan pemegang KMS.

Di sisi lain Januari 2013, Dinsosnakertrans akan mendapatkan dua unit mobil ambulans. Warga pemegang KMS maupun non-KMS dapat menggunakannya secara gratis untuk pelayanan jenazah. (hrp/kus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005